



Wow! Naga Batik Itu Panjangnya 168 meter

YOGYA, TRIBUN - Masih dalam rangka peringatan Tahun Baru Tionghoa atau Imlek 2566, masyarakat Tionghoa Yogyakarta yang tergabung dalam Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) menggelar Karnaval Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY), Minggu (1/3) malam.

Karnaval yang berlangsung dari parkir Abu Bakar Ali hingga kawasan Nol Kilometer tersebut menampilkan sebuah atraksi naga batik sepanjang 168 meter kepada pengunjung dengan dimainkan 200 anggota TNI-AU.

Tri Kirana Muslidatun, Ketua Panitia PBTY X, mengatakan, naga batik ini sebagai pembaruan dari naga lama yang memiliki panjang 132 meter. Naga lama tersebut sudah dibakar dan dilarung ke laut selatan.

Bagian kepala dan ekor naga dihiasi

Wow! Naga

Sambungan Hal. 1

batik khas Yogyakarta motif parang dan kawung. Sedangkan bagian badan tetap menampilkan gambar sisik sebagai ciri khas naga.

Sekretaris PBTY, Thomas Santoso Wijaya Gunawan, menambahkan, keberadaan naga terpanjang di Indonesia tersebut juga untuk menandai satu dasawarsa (10 tahun) PBTY yang telah diselenggarakan sejak 2004.

"Naga ini juga sebagai bentuk akulturasi kebudayaan Cina dan Jawa," ungkap Thomas

di sela-sela karnaval. Karnaval yang dimulai sekitar pukul 19.00 tersebut diikuti 34 kelompok.

Terdapat penampilan Naga Liong, drum band AAU, komunitas Ayo Menari, dan beberapa kelompok kesenian dan komunitas lainnya.

Festival naga

Tak hanya itu, pada karnaval PBTY X juga digelar Jogja Dragon Festival IV yang akan memperebutkan Piala Raja Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan diikuti 15 tim.

Sementara itu pada 1-5 Maret 2015 kegiatan perayaan Imlek akan dipusatkan di Kampung Ketandan Yogyakarta. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, akan diisi bazaar makanan dan panggung hiburan.

Salah satu hiburan yang akan ditampilkan adalah pertunjukkan wayang cina jawa (wacinwa). "Pertunjukan ini mengadopsi cerita tiga negeri. Nanti akan ada pula koleksi wacinwa dari Museum Sono Budaya Yogyakarta yang akan dipamerkan."

ungkap Thomas.

PBTY dibuka oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X. Dalam sambutannya, Sultan mengatakan PBTY diharapkan mampu menjadi ajang akulturasi budaya Tionghoa dan budaya Nusantara.

"Saya juga berharap agar warga Tionghoa di Yogyakarta menciptakan karya akulturasi yang akan semakin memperkaya khazanah budaya di Yogyakarta. Ribuan orang menyaksikan karnaval yang berlangsung sangat meriah. (mim)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. TP. PKK/ Dekranasda | | | |

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005